PENGUMUMAN

Nomor: PENG- 01 /PANSEL STIN/VIII/2026

TENTANG

SELEKSI PENERIMAAN TARUNA-TARUNI
SEKOLAH TINGGI INTELIJEN NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2026

Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: B/4043/M.SM.01.00/2026 tanggal 10 Agustus 2026 tentang Persetujuan Kebutuhan Peserta Didik Sekolah Kedinasan dari Sekolah Tinggi Intelijen Negara Tahun Anggaran 2026, **BADAN INTELIJEN NEGARA (BIN)** mengundang putra dan putri terbaik lulusan SLTA/Sederajat di seluruh Indonesia untuk mengikuti Seleksi Penerimaan Taruna/i **SEKOLAH TINGGI INTELIJEN NEGARA (STIN)** Tahun Anggaran (T.A.) 2026 dan berdasarkan Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor: 5249/B-KS.04.01/SD/K/2026 tanggal 12 Agustus 2026 Hal Jadwal Penerimaan Peserta Didik Sekolah Kedinasan Tahun 2026 ditentukan **waktu pengumuman dan pendaftaran secara *online* di SSCASN-BKN mulai 15 s.d. 30 Agustus 2026**. Adapun ketentuan pendaftaran sebagai berikut:

A. SELEKSI PENERIMAAN

1. Persyaratan Umum

a. Warga Negara Indonesia (laki-laki/perempuan).
b. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
c. Setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
d. Tidak pernah terlibat tindak pidana.
e. Berkelakuan baik yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).
f. Berpendidikan minimal SLTA/Sederajat **(bukan lulusan paket C)** dengan kualifikasi pendidikan pada masing-masing program studi sebagaimana dalam pengumuman dan ketentuan lain sebagai berikut:
   1) Lulusan tahun 2024, 2025 dan 2026, nilai rata-rata ijazah minimal 85 (delapan puluh lima) dengan nilai mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, bahasa inggris atau bahasa asing lainnya pada ijazah minimal 85 (delapan puluh lima).

2) Bagi lulusan tahun 2026 yang ijazahnya belum diterbitkan oleh sekolah, nilai rata-rata rapor semester 1 s.d. 5 minimal 85 (delapan puluh lima) dengan nilai mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, bahasa inggris atau bahasa asing lainnya minimal 85 (delapan puluh lima) pada tiap semester.

g. Bagi yang memperoleh ijazah dari sekolah di luar negeri, harus mendapat pengesahan dari Kementerian yang menangani urusan pemerintahan di bidang pendidikan.

h. Mampu mengoperasikan komputer (office dan internet).

i. Belum pernah menikah dan bersedia tidak menikah selama masa pendidikan.

j. Belum pernah melahirkan (perempuan) dan belum pernah punya anak biologis (laki-laki).

k. Tidak bertato dan/atau memiliki bekas tato.

l. Tidak bertindik dan/atau memiliki bekas tindik pada bagian tubuh yang tidak lazim (perempuan).

m. Tidak bertindik dan/atau memiliki bekas tindik pada bagian tubuh manapun (laki-laki).

n. Sehat jasmani, rohani dan tidak pernah mengalami patah tulang.

o. Apabila berkacamata, maksimal ukuran 1 baik + (plus) atau – (minus).

p. Tidak buta warna.

q. Tinggi badan (berat badan seimbang menurut ketentuan yang berlaku):
   1) Laki-laki : Diutamakan minimal 165 (seratus enam puluh lima) cm.
   2) Perempuan : Diutamakan minimal 160 (seratus enam puluh) cm.
   3) Apabila tinggi badan kurang dari sebagaimana tersebut diatas, wajib memiliki prestasi/kemampuan tertentu yang dapat dibuktikan pada saat seleksi.

r. Usia pada tanggal 31 Desember 2026 serendah-rendahnya 16 tahun dan tidak lebih dari 21 tahun 0 bulan 0 hari (dibuktikan dengan Akte Kelahiran/Surat Keterangan Lahir).

s. Mendapatkan persetujuan orang tua atau wali yang dibuktikan dengan surat pernyataan orang tua/wali.

t. Peserta seleksi penerimaan Taruna/i STIN tidak dipungut biaya kecuali biaya mengikuti SKD.

u. Peserta seleksi bukan personel/mantan personel TNI/Polri/PNS.

v. Tidak pernah mengikuti pendidikan pembentukan personel TNI/Polri/PNS.
w. Bersedia tinggal di asrama selama mengikuti pendidikan di STIN.
x. Bersedia menjalani Ikatan Dinas Pertama (IDP) selama 16 (enam belas) tahun terhitung sejak dinyatakan lulusan pendidikan STIN.
y. Tidak sedang terikat perjanjian Ikatan Dinas dengan suatu instansi lain.
z. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau Instansi lain yang ditentukan oleh Badan Intelijen Negara berdasarkan kebutuhan setelah lulus dari Taruna/i STIN.
aa. Peserta seleksi penerimaan Taruna/i STIN wajib memiliki kartu BPJS Kesehatan aktif.
bb. Bagi yang sudah bekerja secara tetap sebagai pegawai/karyawan:
    1) Mendapat persetujuan/rekomendasi dari kepala instansi yang bersangkutan; dan
    2) Bersedia diberhentikan dari status pegawai/karyawan, bila diterima dan mengikuti pendidikan pembentukan Taruna/i STIN.
cc. Mengikuti dan dinyatakan lulus terpilih pada setiap rangkaian seleksi penerimaan Taruna/i STIN T.A. 2026.

2. Persyaratan Pendidikan Tiap Program Studi

Setiap pendaftar diwajibkan untuk memilih program studi yang dibuka pada Seleksi Penerimaan Taruna/i STIN T.A. 2026 sebagai berikut:

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN PENDIDIKAN
1.	Sarjana Agen Intelijen	SLTA/Sederajat
2.	Sarjana Analis Intelijen	SLTA/Sederajat
3.	Sarjana Terapan Keamanan dan Intelijen Siber	SMK/MAK jurusan Desain Grafis; Komputer; Multimedia; Pengembangan Gim; Rekayasa Perangkat Lunak; Teknik Jaringan Akses; Teknik Komputer dan Informatika; Teknik Komputer dan Jaringan; Teknik Transmisi Telekomunikasi; Teknologi dan Rekayasa; Teknologi Informasi dan Komunikasi; Teknologi Komputer dan Informatika; Desain Komunikasi Visual; Sistem Informatika, Jaringan dan Aplikasi; Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi.

3. Kuota Penerimaan

Kuota penerimaan STIN T.A. 2026 sejumlah 100 orang dengan komposisi laki-laki 85% dan perempuan 15% dengan rincian sebagai berikut:

a. Sarjana Agen Intelijen sejumlah 60 orang.
b. Sarjana Analis Intelijen sejumlah 20 orang.
c. Sarjana Terapan Keamanan dan Intelijen Siber sejumlah 20 orang.

4. Prosedur Pendaftaran Secara *Online* sebagai berikut.

a. Registrasi pada Portal SSCASN-BKN

1) Peserta seleksi wajib memiliki akun *e-mail* aktif yang akan digunakan selama masa pendaftaran dan seleksi.
2) Peserta seleksi mengakses **Portal SSCASN-BKN** pada halaman https://sscasn.bkn.go.id/.
3) Peserta seleksi membuat akun dan login dengan menggunakan akun yang telah dibuat menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Kartu Keluarga, serta *password* yang telah didaftarkan.
4) Peserta seleksi memilih sekolah kedinasan STIN, memilih formasi program studi, melengkapi biodata, dan dokumen administrasi serta memilih lokasi ujian. Adapun dokumen administrasi yang wajib diunggah oleh peserta sebagai berikut:
   a) Surat Ijin Orang Tua/Wali Asli. Contoh surat dapat diunduh di menu *dowload* pada akun Portal STIN. Setelah selesai dibuat dan ditandatangani di atas materai, surat tersebut diunggah dalam bentuk pdf/jpeg, dengan nama file **surat_ijin_ortu.pdf** atau **surat_ijin_ortu.jpeg**.
   b) Ijazah SLTA/Sederajat untuk lulusan tahun 2024, 2025 dan 2026. Dokumen tersebut diunggah dalam bentuk pdf dan **wajib mencakup seluruh halaman**, termasuk bagian belakang yang berisikan **transkrip nilai**, dengan nama file **ijazah2024/2025/2026.pdf**.
   c) Surat Keterangan Lulus (SKL) dari sekolah bagi lulusan tahun 2026 (**apabila Ijazah belum diterbitkan**). Dokumen tersebut diunggah dalam bentuk pdf/jpeg, dengan nama file **skl2026.pdf** atau **skl2026.jpeg**.

d) Foto berwarna ukuran *postcard* (3R) terbaru seluruh badan, tampak depan dengan mengenakan pakaian atas berwarna putih dan bawah berwarna hitam. Bagi laki-laki latar belakang foto berwarna merah dan bagi perempuan latar belakang foto berwarna biru. Foto tersebut diunggah dalam bentuk pdf/jpeg dengan nama file **foto3R.pdf** atau **foto3R.jpeg**.

e) Foto orang tua diunggah dalam bentuk pdf/jpeg dengan nama file **foto_ortu.pdf** atau **foto_ortu**.jpeg;

f) Kartu Keluarga (KK). Dokumen tersebut diunggah dalam bentuk pdf/jpeg dengan nama file **kk.pdf** atau **kk.jpeg**.

g) Kartu BPJS Kesehatan aktif diunggah dalam bentuk pdf/jpeg dengan nama file **bpjs.pdf** atau **bpjs.jpeg.**

5) Peserta seleksi hanya boleh mendaftar di salah satu sekolah kedinasan, dan apabila mendaftar di dua atau lebih maka dinyatakan gugur.

6) Peserta seleksi menyelesaikan pendaftaran dengan mengecek *resume* dan mencetak bukti pendaftaran.

7) Peserta seleksi mendapatkan konfirmasi kelengkapan administrasi melalui *e-mail* masing-masing.

8) Panitia seleksi melakukan verifikasi data atau dokumen peserta seleksi yang telah masuk.

9) Peserta seleksi dapat mengecek status kelulusan seleksi administrasi melalui **Portal SSCASN-BKN**.

10) Peserta seleksi yang dinyatakan **tidak lulus seleksi administrasi** dapat mengajukan sanggahan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) hari terhitung sejak hasil seleksi administrasi diumumkan.

11) Panitia seleksi melakukan verifikasi dan menjawab atas sanggahan peserta, selanjutnya peserta seleksi dapat mengecek hasil jawab sanggah melalui **Portal SSCASN-BKN.**

12) Peserta seleksi yang **dinyatakan lulus seleski administrasi** wajib melakukan pembayaran **Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)** sebagai biaya Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) dan **melakukan registrasi lanjutan pada portal STIN https://ptb.stin.ac.id**.

b. **Registrasi pada Portal STIN**

1) Peserta seleksi **yang dinyatakan lulus seleksi administrasi** melakukan **registrasi lanjutan** pada **Portal STIN https://ptb.stin.ac.id** menggunakan *username* dan *password* pada saat mendaftar di portal **SSCASN-BKN.**

2) Pengumuman terkait pelaksanaan SKD dan informasi tambahan lainnya akan diumumkan melalui Portal STIN, sehingga diwajibkan bagi peserta seleksi agar aktif mengakses laman Portal STIN.

5. Lokasi Seleksi

a. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dilaksanakan di BKN Pusat, Kantor Regional (Kanreg) dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) BKN yang tersebar di 35 Provinsi. Peserta seleksi dapat memilih lokasi seleksi sesuai tempat yang telah ditentukan, sebagai berikut:

1) Provinsi Aceh	: Kanreg XIII BKN Aceh
2) Provinsi Bali	: Kanreg X BKN Denpasar
3) Provinsi Bangka Belitung	: UPT BKN Pangkal Pinang
4) Provinsi Banten	: UPT BKN Serang
5) Provinsi Bengkulu	: UPT BKN Bengkulu
6) Provinsi D.I. Yogyakarta	: Kanreg I BKN Yogyakarta
7) Provinsi DKI Jakarta	: BKN Pusat
8) Provinsi Gorontalo	: UPT BKN Gorontalo
9) Provinsi Jambi	: UPT BKN Jambi
10) Provinsi Jawa Barat	: Kanreg III BKN Bandung
11) Provinsi Jawa Tengah	: UPT BKN Semarang
12) Provinsi Jawa Timur	: Kanreg II BKN Surabaya
13) Provinsi Kalimantan Barat	: UPT BKN pontianak
14) Provinsi Kalimantan Selatan	: Kanreg VIII BKN Banjarmasin
15) Provinsi Kalimantan Tengah	: UPT BKN Palangkaraya
16) Provinsi Kalimantan Timur	: UPT BKN Balikpapan
17) Provinsi Kalimantan Utara	: UPT BKN Tarakan
18) Provinsi Kepulauan Riau	: UPT BKN Batam
19) Provinsi Lampung	: UPT BKN Lampung
20) Provinsi Maluku	: UPT BKN Ambon
21) Provinsi Maluku Utara	: UPT BKN Ternate

22) Provinsi Nusa Tenggara Barat : UPT BKN Mataram
23) Provinsi Nusa Tenggara Timur : UPT BKN Kupang
24) Provinsi Papua : Kanreg IX BKN Jayapura
25) Provinsi Papua Barat : Kanreg XIV BKN Manokwari
26) Provinsi Papua Barat Daya : UPT BKN sorong
27) Provinsi Riau : Kanreg XII BKN Pekanbaru
28) Provinsi Sulawesi Barat : UPT BKN Mamuju
29) Provinsi Sulawesi Selatan : Kanreg IV BKN Makassar
30) Provinsi Sulawesi Tengah : UPT BKN Palu
31) Provinsi Sulawesi Tenggara : UPT BKN Kendari
32) Provinsi Sulawesi Utara : Kanreg XI BKN Manado
33) Provinsi Sumatera Barat : UPT BKN Padang
34) Provinsi Sumatera Selatan : Kanreg VII BKN Palembang
35) Provinsi Sumatera Utara : Kanreg VI BKN Medan

b. Seleksi Kompetensi Bidang akan dilaksanakan di Jakarta.

6. Tahapan Seleksi

b. Tahap I Seleksi Administrasi.

c. Tahap II Seleksi Kompetensi Dasar/SKD (bobot nilai 40%).
SKD menggunakan sistem *Computer Assisted Test* (CAT) BKN dengan materi seleksi meliputi Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensi Umum (TIU), dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP).

d. Tahap III Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) bobot nilai 60% dari nilai akhir. Adapun pelaksanaan SKB dilaksanakan secara terpusat di Jakarta dengan materi sebagai berikut:

1) Tes Psikologi

(a) Tes Psikologi meliputi Kecerdasan, Sikap Kerja, Kehidupan Perasaan, dan Penyesuaian Sosial.

(b) Tes Psikologi berupa Tes Psikologi Digital, Tertulis, dan Wawancara.

(c) Nilai Tes Psikologi memiliki bobot sebesar 70% dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 65-100 : Disarankan
- 55-64 : Dipertimbangkan
- 1-54 : Tidak Disarankan

(d) Tes Psikologi **bersifat menggugurkan** dengan ketentuan nilai ≤ 54 (Tidak Disarankan), akan digugurkan pada saat penentuan hasil akhir seleksi.

2) Tes Kesehatan

(a) Tes Kesehatan terdiri dari Tes Kesehatan Fisik dan Jiwa.

(b) Pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan fisik diagnostik, Pemeriksaan laboratorium (darah rutin, urin rutin, HbsAg, anti-HCV, fungsi ginjal, fungsi hati, metabolisme, VDRL, HIV, narkoba), elektrokardiografi (EKG), *rontgen* dada, USG abdomen, audiometri, ergometri, *slit lamp* dan refraksi, pemeriksaan kesehatan jiwa (tes tertulis dan wawancara), tes kehamilan (khusus wanita) dan EEG (atas indikasi).

(c) Tes Kesahatan Jiwa meliputi Tes Tertulis dan Wawancara.

(d) Nilai Tes Kesehatan memiliki bobot sebesar 25% dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- Status Kesehatan 1 : 80-100 (Disarankan)
- Status Kesehatan 2 : 60-79 (Disarankan)
- Status Kesehatan 3 : 55-59 (Dipertimbangkan)
- Status Kesehatan 4 : 1-54 (Tidak disarankan)

(e) Tes Kesehatan **bersifat menggugurkan** dengan ketentuan "Status Kesehatan 4", akan digugurkan pada saat penentuan hasil akhir seleksi.

3) **Tes Kesegaran Jasmani**

(a) Tes Kesegaran Jasmani meliputi garjas A (lari selama 12 menit) dan garjas B (*pull up, sit up, push up*, dan *shuttle run*).

(b) Tes Kesegaran Jasmani memiliki bobot penilaian sebesar 5%.

(c) Kriteria Penilaian mengikuti standar penilaian tes kesegaran jasmani Sekolah Tinggi Intelijen Negara.

(d) Tes Kesegaran Jasmani **bersifat menggugurkan** dengan ketentuan peserta dengan nilai ≤ 40 akan digugurkan pada saat penentuan hasil akhir seleksi.

4) **Tes Pendalaman Mental Ideologi**

(a) Tes Penelitian Personel/Mental Ideologi terdiri dari Tes Tertulis dan Wawancara, meliputi aspek personaliti dan profesional, kerawanan Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan (SARA), aspek moralitas

dan ketaatan hukum dan kesetiaan terhadap Pancasila dan UUD 1945 serta peraturan perundang-undangan.

(b) Kriteria Penilaian Tes Mental Ideologi berupa hasil kualitatif dengan kategori Memenuhi Syarat (MS) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

5) Pemeriksaan Bakat dan Minat

Pemeriksaan bakat dan minat bertujuan untuk menggali potensi, kemampuan, serta kecenderungan yang dimiliki oleh peserta seleksi. Hasil pemeriksaan tidak bersifat menggugurkan, melainkan menjadi informasi tambahan yang digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan.

6) **Sidang Panitia Penentu Akhir**

Penentuan hasil seleksi dilakukan melalui mekanisme sidang Panitia Penentu Akhir (Pantukhir) sebagai bagian dari tahapan seleksi yang dilaksanakan oleh Pimpinan Badan Intelijen Negara dengan mengacu pada hasil Seleksi Kompetensi Dasar dan Seleksi Kompetensi Bidang.

7. Jadwal Seleksi

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	Pengumuman Pembukaan Seleksi	15 s.d. 24 Agustus 2026
2.	Pendaftaran *Online*	18 s.d. 30 Agustus 2026
3.	Seleksi Administrasi	18 Agustus s.d. 1 September 2026
4.	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	22 September s.d. 7 Oktober 2026
5.	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB)	Oktober 2026

**Jadwal lengkap akan diumumkan pada Portal STIN (https://ptb.stin.ac.id)*

B. LAIN-LAIN

1. Peserta seleksi penerimaan Taruna/i STIN tidak dipungut biaya kecuali biaya mengikuti SKD yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah.
2. Keputusan Tim Seleksi Penerimaan Taruna/i STIN tidak dapat diganggu gugat.
3. Hati-hati dengan penipuan yang mengatasnamakan Tim Seleksi Penerimaan Taruna/i STIN.
4. Apabila peserta seleksi memberikan keterangan atau data yang tidak benar, dan di kemudian hari diketahui, baik pada setiap tahapan seleksi, maupun setelah menjadi taruna, pihak STIN berhak membatalkan kelulusan dan/atau mengeluarkan yang bersangkutan dari pendidikan.
5. Segala perubahan ketentuan yang berkaitan dengan pelaksanaan Seleksi Penerimaan Taruna/i STIN T.A. 2026 akan diinformasikan melalui Portal STIN (https://ptb.stin.ac.id).

6. Pelayanan *Hotline*, informasi dan pengaduan dapat dilakukan pada saat jam kerja mulai pukul 08.00 WIB s.d. 16.30 WIB, melalui:

   Whatsapp : 0811-2230-0374

   E-mail : seleksi.stin@bin.go.id

Dikeluarkan di Jakarta
Pada tanggal 15 Agustus 2026
a.n. KEPALA BADAN INTELIJEN NEGARA
SEKRETARIS UTAMA
selaku
KETUA PELAKSANA SELEKSI
PENERIMAAN TARUNA/I STIN T.A. 2026,

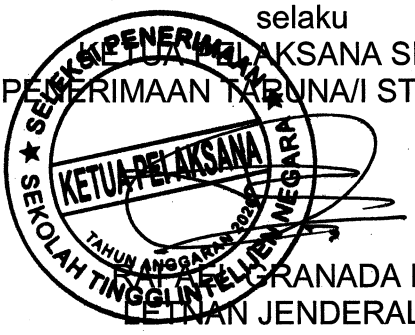

BAYU PRANADA BAAY
LETNAN JENDERAL TNI